

## ABSTRAK

UD Bersatu merupakan usaha dagang yang bergerak di bidang jual-beli hasil bumi. Daerah pendistribusian hasil bumi adalah Surabaya. Masalah yang terjadi adalah ketidakefisiensian metode kerja pada bagian pemeriksaan yang mengakibatkan rendahnya output perusahaan.

Dari pengamatan langsung dan wawancara pada bagian pemeriksaan diketahui metode kerja yang digunakan selama ini dalam pengambilan *sample* biji coklat adalah dengan cara mencurah terlebih dahulu kemudian nantinya akan dimasukkan kembali. Metode kerja ini selain menguras tenaga pekerja juga menyita waktu yang cukup panjang, untuk itu perlu dilakukan perbaikan metode kerja agar proses pemeriksaan lebih singkat. Selain itu selama ini pemeriksaan *sample* biji coklat dilakukan dengan cara menggigit dan membelah dengan bantuan pisau. Cara ini selain dinilai tidak higienis juga berbahaya karena sering kali jari inspektor tersayat pisau. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan alat bantu pengganti pisau dalam memeriksa biji coklat.

Sebelum melakukan perbaikan pada metode kerja perlu dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu, kemudian dilakukan perancangan alat bantu kerja yakni alat bantu tusuk untuk memperoleh *sample* biji coklat dan pemilihan gunting yang akan digunakan sebagai alat bantu pengganti pisau. Dengan adanya kedua alat bantu ini metode kerja yang baru dapat dijalankan. Pada metode kerja yang baru ini proses kerja yang dinilai tidak efisien yaitu mencurah biji coklat tidak lagi dilakukan, sehingga secara otomatis proses memasukkan kembali biji coklat kedalam karung juga hilang. Cara memeriksa *sample* biji coklat yang semula menggunakan pisau untuk membelah biji coklat digantikan dengan menggunakan gunting. Metode kerja yang baru ini kemudian di implementasikan pada proses pemeriksaan biji coklat guna mengetahui apakah perbaikan yang disarankan memberikan hasil yang memuaskan. Untuk itu dilakukan pengumpulan data tingkat rasa sakit, denyut nadi, waktu proses dan antropometri. Selanjutnya dilakukan evaluasi kondisi awal dengan kondisi perbaikan.

Dari hasil setelah dilakukan implementasi metode kerja dengan menggunakan alat bantu tusuk dan gunting pada proses pemeriksaan biji diperoleh pengurangan keluhan tingkat rasa sakit sebesar 43.90% pada pekerja angkut dan sebesar 100% pada inspektor. Dengan adanya perbaikan metode kerja ini pekerja angkut mengalami penurunan konsumsi energi sebesar 4,4% dan pada inspektor tidak terjadi perubahan tingkat konsumsi energi. Selain itu juga terjadi pengurangan waktu rata-rata proses pemeriksaan biji coklat per siklus sebesar 40.81%